

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BEBERAPA HUKUM BERKAITAN DENGAN MASJID ANTARA BAWANG DAN ROKOK

Saya berkata dengan mengharap taufiq dari Allah :

حَدَّثَنِي شَيْخُنَا الْوَالِدُ الشَّيْخُ الْمُحَدِّثُ الْحَافِظُ الْمُعَمَّرُ الْفَقِيهُ أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مُحَمَّدٍ شَيْبَرِ
التَّجْمِيُّ آلِ شَيْبَرِ الْأَثَرِيُّ - حفظه الله -

عَنْ مُحَمَّدِ خَيْرِ الْحَجِّيِّ عَنْ أُمِّهِ اللَّهِ الدَّهْلَوِيِّ عَنْ أَبِيهَا عَبْدِ الْغَنِيِّ الدَّهْلَوِيِّ الْمَدَنِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ عَابِدِ
السَّنْدِيِّ،

(ح) وَعَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ آلِ الشَّيْخِ عَنْ سَعْدِ بْنِ حَمْدِ بْنِ عَتِيقٍ عَنْ صَدِّيقِ
حَسَنِ خَانَ الْقُنُوجِيِّ عَنْ عَبْدِ الْحَقِّ بْنِ فَضْلِ اللَّهِ الْعُثْمَانِيِّ،

كِلَاهُمَا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْأَمِيرِ عَنْ أَبِيهِ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْأَمِيرِ الصَّنَعَانِيِّ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَالِمِ الْبَصْرِيِّ الْمَكِّيِّ عَنْ إِبْرَاهِيمَ الْكُورَانِيِّ عَنْ سُلْطَانَ الْمَزَاحِيِّ عَنِ الثَّوْرِ الزِّيَادِيِّ عَنِ
الشَّمْسِ مُحَمَّدِ الرَّمْلِيِّ عَنْ زَكَرِيَّا الْأَنْصَارِيِّ عَنِ الْعَزِّ بْنِ الْفُرَاتِ عَنْ عُمَرَ ابْنِ أَمِيلَةَ عَنِ ابْنِ الْبُخَارِيِّ
عَنِ الْإِمَامِ الْحَافِظِ أَبِي مُحَمَّدِ عَبْدِ الْغَنِيِّ بْنِ عَبْدِ الْوَاحِدِ الْمُقَدِّسِيِّ - رحمه الله - صَاحِبِ عُمْدَةِ الْأَحْكَامِ،
أَنَّهُ قَالَ :

عَنْ جَابِرٍ رضي الله عنه أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ : ((مَنْ أَكَلَ الثُّومَ وَالْبَصَلَ وَالْكُرَّاثَ فَلَا يَقْرَبَنَّ مَسْجِدَنَا، فَإِنَّ
الْمَلَائِكَةَ تَتَأَذَى مِمَّا يَتَأَذَى مِنْهُ الْإِنْسَانُ))⁽¹⁾.

Telah menyampaikan kepada saya Syaikhuna As-Syaikh Al Muhaddits Al Hafizh Al Faqih Mufti Kerajaan Saudi Arabia Bagian Selatan, Ahmad bin Yahya bin Muhammad Syabir An-Najmi Alu Syabir Al Atsari -**Hafizhahullah**- dengan **sanad** yang bersambung sampai kepada Al Imam Al Hafizh Abu Muhammad Abdul Ghani bin Abdul Wahid Al Maqdisi -**Rahimahullah**-, beliau berkata dalam kitabnya **Umdatul Ahkam** :

Dari Jabir رضي الله عنه bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda :

“Barangsiapa memakan bawang putih, bawang merah dan bawang bakung, maka janganlah dia mendekati masjid kami. Sebab sesungguhnya para malaikat terganggu sebagaimana manusia terganggu darinya”.

Syaikhuna Ahmad An-Najmi -Hafizhahullah- berkata :

Fikih Hadits :

(1) أخرجه البخاري بدون ذكر الكرات وبدون ذكر التعليل في آخره في الأظعمة رقم 5452 باب ما يكره من أكل الثوم والبقول .

Telah lalu syarah hadits sebelumnya yang tidak perlu diulangi disini. Dan Nabi ﷺ telah menambah bawang bakung di dalam hadits ini. Yaitu semakna dengan bawang merah dan bawang putih. Saya telah menyebutkannya pada syarah hadits sebelumnya dan sebabnya adalah sama.

Ibnu Daqiqil Id berkata : Para ahli qiyas telah memperluas masalah ini, sampai sebagian mereka berpendapat bahwa barangsiapa memiliki bau mulut tidak sedap atau memiliki borok/eksim yang berbau, maka hukum ini berlaku padanya.

Saya berkata : Dan diantara hal-hal yang bisa dimasukkan kedalamnya dan berlaku hukumnya padanya tanpa bimbang dan ragu adalah rokok, yaitu tembakau dengan berbagai jenisnya, sama saja apakah yang dibakar seperti rokok sigaret, *syisyah* dengan peralatan khasnya (lihat keterangan terlampir -ed), atau tembakau bubuk yaitu yang dinamakan *syammah* atau *burduqan*, atau yang dihirup yaitu '*anjaz*.

Semuanya itu digolongkan bersama bawang merah dan bawang putih kepada sebab penghalang untuk masuk ke dalam masjid-masjid, yaitu bau busuk atau tidak sedap yang dapat mengganggu para malaikat dan orang-orang shalih. Bahkan ia (rokok dengan berbagai jenisnya) lebih busuk dan lebih tidak sedap.

Terdapat perbedaan antara rokok dengan berbagai jenisnya dan bawang putih serta bawang merah :

Diantaranya : Bahwa bawang merah dan bawang putih adalah halal dengan ketetapan hadits dan kesepakatan kaum muslimin akan kehalalannya. Barangsiapa yang meriwayatkan tentangnya dari Zhahiriyah bahwa mereka mengharamkannya, maka menurut mereka (sebenarnya) bukan pada dzatnya, akan tetapi karena menghalangi shalat berjamaah. Padahal shalat berjamaah adalah kewajiban bagi setiap individu. Dan pendapat yang masyhur (tentang bawang) dari Zhahiriyah justru sebaliknya.

Dan diantaranya : Bahwa bawang merah dan bawang putih termasuk asupan yang bermanfaat bagi tubuh manusia menurut kesepakatan para ahli kesehatan. Sedangkan rokok justru sangat berbahaya bagi tubuh menurut kesepakatan para ahli kesehatan. Dan pada tahun 1975, WHO telah mengumumkan bahwa merokok sangat berbahaya bagi kesehatan dari penyakit TBC, kusta, tha'un/pes paru-paru dan cacar secara keseluruhan⁽²⁾.

Majalah HEXAUON no 3 tahun 1978 terbit di Swiss menyebutkan bahwa para produsen tembakau dapat memproduksi setiap harinya dua sigaret rokok untuk setiap orang diseluruh dunia. Dan jika jumlah ini diambil sekaligus niscaya sigaret-sigaret itu akan dapat membinasakan manusia dalam beberapa jam. Dan dengan perbandingan bom atom yang diledakkan di Hiroshima pada tanggal 16 Agustus 1945 mampu membinasakan 260 ribu manusia, sementara sigaret-sigaret itu setiap tahunnya membinasakan sedikitnya sepuluh persen dari seluruh korban yang meninggal di berbagai negara maju.

Para ahli kesehatan menyebutkan bahwa merokok dapat menimbulkan dua puluh macam penyakit mematikan. Dan pembagiannya adalah sebagai berikut :

(1) كتاب التدخين وأثره على الصحة للدكتور محمد علي البار .

a. Pada alat pernafasan terdapat empat penyakit.

- Kanker paru-paru.
- Kanker tenggorokan.
- Radang pembuluh pernafasan kronik.
- Al Amghazima

b. Pada hati dan saluran aliran darah terdapat tiga penyakit

- Serangan jantung dan kematian mendadak
- Sumbatan saluran darah ke otak yang dapat mengakibatkan kelumpuhan.
- Tidak stabilnya aliran darah ke anggota tubuh dan terdapat sumbatan-sumbatan.

c. Pada alat pencernaan terdapat lima penyakit.

- Kanker bibir.
- Kanker mulut dan tenggorokan.
- Kanker saluran pencernaan.
- Luka pada lambung dan usus dua belas jari.
- Kanker pankreas

d. Pada saluran kencing terdapat tiga penyakit.

- Pembengkakan kandung kemih.
- Kanker kandung kemih.
- Kanker ginjal.

Inilah lima belas macam penyakit, dan masih ada lima belas macam penyakit lainnya yang menyerang wanita hamil dan anak-anak serta penyakit-penyakit aneh lainnya. Ini adalah selain penyakit yang dapat menimbulkan penyakit-penyakit lainnya seperti asma, radang kulit dan infeksi pada hidung, telinga dan tenggorokan⁽³⁾.

Dan karena telah jelas bahayanya, maka haram penggunaannya, sebab Allah Ta'ala berfirman :

﴿ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴾ (النساء: من الآية 29).

Artinya : Dan janganlah kalian membunuh diri kalian; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepada kalian.

Kami menyeru kepada seluruh manusia pada umumnya dan para pendidik pada khususnya untuk bertakwa kepada Allah pada diri-diri kalian dan pada orang-orang yang berada di dalam tanggungjawab kalian.

Diantaranya bahwa ia (rokok dengan berbagai jenisnya) lebih busuk dan lebih tidak sedap dari pada bawang merah dan bawang putih dan lebih mengganggu para malaikat dan orang-orang shalih. Maka hendaknya para penggunanya dilarang untuk masuk kedalam masjid-masjid, bahkan wajib setiap orang untuk melarang para penggunanya. Sebab ia adalah haram secara *qath'i* berdasarkan penjelasan saya sebelumnya karena tidak bermanfaat dan kepastian bahayanya yang besar serta kebusukannya juga.

Dan Allah Ta'ala berfirman :

(1) المصدر السابق ص 43 .

﴿ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ ﴾ (الأعراف: 157).

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang *ummi* yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang memerintahkan mereka mengerjakan yang *ma'ruf* dan melarang mereka dari mengerjakan yang *munkar* dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk.

Dan karena pengkonsumsianya adalah tindakan *israf* dan *tabdzir*, dan Allah Ta'ala berfirman :

﴿ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾ (الأعراف: 31).

Artinya : Dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Dan Allah berfirman :

﴿ وَأَنَّ الْمُسْرِفِينَ هُمْ أَصْحَابُ النَّارِ ﴾ (غافر: 43).

Artinya : Dan sesungguhnya orang-orang yang melampaui batas, mereka itulah penghuni neraka.

Dan Allah berfirman :

﴿ إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ﴾ (الإسراء: 27).

Artinya : Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan.

Seandainya seseorang bekerja untuk mendapatkan uang, kemudian (uang tersebut) dia bakar, maka dia termasuk orang gila. Bersamaan itu membakar uang adalah musibah. Sedangkan membakarnya dengan menghisap rokok kedalam tubuh, memiliki dua musibah. Yaitu membinasakan harta dan membahayakan tubuh.

Kesimpulannya bahwa merokok adalah haram berdasarkan poin-poin berikut :

Pertama : Tidak bermanfaat, dan pada asalnya memang tidak bermanfaat

Kedua : Kepastian bahayanya karena mengandung bahan-bahan beracun dan membunuh seperti nikotin dan tar.

Ketiga : Kepastian busuknya, dan kebusukannya telah disepakati oleh orang-orang yang berakal. Dan tidak perlu dianggap pendapat para perokok, karena jiwa mereka sedang sakit.

Keempat : Pengkonsumsianya adalah tindakan *israf* dan *tabdzir* serta pembelanjaan harta kepada yang tidak bermanfaat.

Kelima : Ia adalah candu dan bius. Dan telah tsabit dalam As-Sunnah larangan setiap candu dan bius.

Mungkin sebagian orang jahil akan berkata : “Uang ini kan uang saya, saya bebas mau membelanjakannya sekehendak saya”.

Kita katakan kepada mereka : Sesungguhnya harta yang berada di tangan anda adalah amanah. Anda akan ditanya dari mana anda mendapatkannya dan kemana anda membelanjakannya. Dan di dalam hadits :

((لَنْ تَزُولَ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ أَرْبَعٍ ... مِنْهَا : وَمَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ))⁽⁴⁾.

Artinya : Tidak akan berpindah kedua kaki seorang hamba di hari kiamat nanti sampai dia ditanya tentang empat hal.... Diantaranya : Dan hartanya, dari mana dia memperolehnya dan kemana dia membelanjakannya”.

Wabillahit-taufiq. Selesai.

Al Faqir ila 'afwi Rabbihi
Abu Abdillah Muhammad Yahya
20 Syawal 1428 H/1 November 2007 M
Desa Nijamiyah-Kab. Shamithah-Prop. Jazan
Kerajaan Saudi Arabia

(1) تمام الحديث : " حتى يسأل عن عمره فيم أفناه ، وعن شبابه فيم أبلاه ، وعن علمه ما إذا عمل فيه ، وعن ماله من أين اكتسبه وفيم أنفقته".

Lampiran 1

Nah Lho ! Shisha Lebih Berbahaya Ketimbang Rokok

Shinta Shinaga - detikcom

31/10/2007 09:51 WIB

Paris - menghisap 1 shisha setara dengan 15 hingga 52 batang rokok.

Itu baru kandungan karbon monoksidanya. Sedangkan kandungan tar 1 shisha setara dengan 27 hingga 102 batang rokok!

Begitulah hasil penelitian laboratorium nasional Prancis, Laboratoire National d'Essais (LNE), yang disampaikan oleh Agen Antitembakau Prancis (OFT).

Laporan tersebut menyebutkan shisha merupakan sumber utama polusi udara di area tertutup dan sekitarnya. Tak heran, karena ternyata shisha lebih berbahaya ketimbang rokok.

"Satu shisha setara dengan sekitar 70 hisapan rokok," sebut Presiden OFT Bertrand Dautzenberg seperti dilansir *AFP*, Rabu (31/10/2007).

Ada 3 tipe rokok Arab dari Timur Tengah itu yang dites. Tipe 1 shisha dengan karbon ringan berjumlah sedikit. Tipe 2 shisha dengan karbon ringan berjumlah banyak. Tipe 3, shisha dengan karbon alami bervolume sedikit.

Lalu ada 3 parameter yang digunakan sebagai ukuran perbandingan dengan rokok, yakni jumlah tar, karbon monoksida, dan nikotin.

Untuk 70 liter asap yang yang diproduksi shisha, tar yang terkandung pada tipe 1 adalah 319 miligram, atau 32 kali melewati batas yang ditetapkan Eropa untuk sebatang rokok.

Sementara shisha 2 mengandung tar 266 miligram, atau 27 kali melebihi batas rokok. Sedangkan shisha tipe 3 mengandung tar 1.023 miligram, atau 102 kali melebihi batas rokok.

Karbon monoksida yang terkandung pada shisha tipe 1 yakni 17 kali melebihi batas rokok, tipe 2 sebanyak 15 kali, dan tipe 3 sebanyak 52 kali.

Kadar nikotin yang terkandung pada shisha tipe 1 dan 2 setara dengan sebatang rokok, sedangkan tipe 3 setara dengan 6 batang rokok.... (sss/ana)

Lampiran 2

Fakta Seputar Tembakau

- Hampir satu dari tiga orang dewasa merokok. Prevalensi merokok di kalangan orang dewasa meningkat menjadi 31,5% tahun 2001 dari 26,9 % pada tahun 1995.

- Nikotin merupakan racun alkaloid yang hanya ada di dalam tembakau, sangat adiktif (menyebabkan ketagihan) dan mempengaruhi otak dan susunan saraf pusat. Dalam jangka panjang, nikotin akan menekan kemampuan otak untuk mengalami kenikmatan, sehingga petembakau senantiasa membutuhkan kadar nikotin yang lebih tinggi untuk mencapai tingkat kepuasan dari ketagihannya (<http://www.ftc.gov/bcp/menutobac.htm>).
- Sifat nikotin yang sangat adiktif ini dibuktikan oleh adanya "jurang" antara jumlah perokok yang ingin berhenti merokok dan mereka yang berhasil. Survei pada anak-anak sekolah usia 13-15 tahun di Jakarta menunjukkan bahwa 20,4% adalah perokok tetap, dan 80% diantaranya ingin berhenti merokok tetapi tidak berhasil.
- Salah satu alasan mengapa banyak orang sulit menerima bahaya penggunaan tembakau terhadap kesehatan adalah karena tidak merasakan timbulnya penyakit, Padahal jika sudah terkena pengaruh adiktif dari nikotin dalam tembakau, mereka menjadi sulit untuk berhenti. dan dalam tenggang waktu yang cukup lama (20 - 25 tahun) sejak seseorang mulai menggunakan tembakau maka mulai akan timbul berbagai penyakit, seperti kanker paru, dll.
- Asap tembakau dapat mengganggu kehamilan. Ibu hamil yang menggunakan tembakau dapat mengalami kejang, kehamilan (eklampsia) dan keguguran. Selain itu tembakau juga dapat menyebabkan bayi yang lahir dari ibu yang merokok mengalami BBLR, gangguan tumbuh kembang, serta gangguan lain seperti gangguan oksigenasi janin, imunitas dan enzim pernapasan.
- Nikotin dan zat kimia lain dalam tembakau mengalir juga dalam air susu ibu (ASI). Anak yang menjadi perokok pasif sekaligus mendapat ASI yang tercemar zat kimia dalam tembakau memiliki kadar kotinin (hasil tambahan nikotin) yang tinggi dalam urin mereka.
- Tembakau juga dapat menimbulkan efek samping terhadap kesehatan reproduksi. Pada laki-laki tembakau dapat menyebabkan infertilitas, impotensi, dan gangguan pada sperma. Pada perempuan tembakau dapat menyebabkan kehamilan di luar kandungan, nyeri haid, menopause dini serta infertilitas.
- Dalam Sidang Majelis Kesehatan Dunia (WHO) ke 56 pada bulan Mei 2003, 192 negara anggota WHO dengan suara bulat mengadopsi Kerangka Kerja Konvensi Pengendalian Tembakau (Framework Convention on Tobacco Control - FCTC) yaitu perjanjian kesehatan masyarakat yang pertama, Melarang pernyataan yang menyesatkan, termasuk "light," dan "mild," serta "rendah tar". Pernyataan yang menyesatkan bertujuan untuk menyamarkan bahaya kesehatan yang berkaitan dengan tembakau.

- Asap tembakau mengandung 4000 bahan kimia, tar, dan nikotin, termasuk 43 diantaranya yang diketahui menyebabkan kanker (karsinogen) pada manusia, namun di tingkat internasional, industri tembakau telah menghabiskan jutaan dollar untuk membantah bukti-bukti ilmiah mengenai dampak negatif asap tembakau pada kesehatan, karena dapat merugikan kepentingan usaha mereka.
- Sejak pertengahan tahun 1950- an, industri tembakau di negara maju telah menyembunyikan fakta mengenai bahaya metembakau bagi kesehatan dan berupaya keras untuk tidak mengindahkan undang-undang tembakau di negara tersebut dan berusaha membeli pengaruh (politis) untuk melawan upaya pengendalian tembakau (WHO, Report of the Committee on Experts of Tobacco Industry Documents. July 2000)